

Penerapan Pembuatan Media Pembelajaran Dari Bahan Bekas Melalui MGMP Biologi Tingkat SMA Sederajat Kabupaten Aceh Tamiang

Teuku Kusnafizal* dan Nursamsu

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Samudra Langsa

[*kusnafizalmpd@gmail.com](mailto:kusnafizalmpd@gmail.com)

Abstrak: Dialogue of teacher in spesific lesson (MGMP) is a forum for develop of environment teacher in specific lesson and as a place to make same perceftion for somethng that has correlation with learning process especially for one lesson. The aim of this activity had been done by tim of PKM in MGMP to make media from used media was given knowledge to the biology's teachers in MGMP at the level of senior high school in Aceh Tamiang. The method in this activity was descriptif qualitative. The sample in this activity was 30 participants that consist of teachers through biology MGMP at level of senior high school in Aceh Tamiang. The result of this activity from the questoner was share for biology's teachers and got the result 75% that answered "Agree" to continue this activity used in learning process. So, it can conclude that this activity got good respond to continue the knowledge in learning process at school.

Key word: Used Media, MGMP, Biology

PENDAHULUAN

Didalam dunia pendidikan yang paling berperan yaitu Guru. Guru adalah unsur penting didalam dunia pendidikan. Menurut Triatna (2008). "Guru merupakan sosok yang dipandang sebagai orang yang memiliki pengaruh terhadap perilaku peserta didiknya". Dengan kata lain kemampuan seorang guru menentukan hasil baik ataupun buruknya peserta didik. Untuk hal inilah guru harus benar-benar memiliki kemampuan agar terciptanya peserta didik yang berkualitas dan berkembang.

Menurut undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

Guru juga harus menggunakan perangkat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran, hal ini juga didukung oleh Agung (2005) yang menyatakan bahwa terdapat sekurang – kurangnya tujuh alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran, yaitu media merepotkan, media canggih dan mahal, tidak bisa menggunakan media, media mengalihkan perhatian siswa dari belajar serius, tidak tersedia media pembelajaran di sekolah, guru terbiasa berceramah, dan penggunaan media belajar belum dihargai atasan.

Seorang guru yang profesional seharusnya memiliki beberapa kriteria yang menjadi persyaratan yakni: mempunyai bakat sebagai guru, mempunyai keahlian sebagai guru, mempunyai keahlian yang baik dan terintegrasi, mempunyai mental yang cukup kuat, kondisi jasmani sehat, mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang luas, berjiwa pancasila, dan ia adalah seorang warga negara yang baik (Hamalik, 2003).

Dalam meningkatkan kompetensi guru, maka guru bergabung di wadah organisasi MGMP . Dimana wadah ini Seiring adanya program-program pengembangan kompetensi guru yang diberikan oleh pemerintah harus diimbangi pula dengan usaha lain melalui optimalisasi organisasi profesi guru. Salah satu organisasi guru yang diselenggarakan oleh pemerintah yaitu MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai organisasi profesi guru berbasis mata pelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pendidikan maupun kompetensi guru mata pelajaran.

Melalui MGMP para guru dapat saling berdiskusi dan saling bertukar pikiran terkait berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar dan juga untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang bermanfaat bagi guru didalam mengajar. Menurut Yunusshofa (2008)

MGMP adalah wadah untuk pertemuan para guru mata pelajaran sekolah, lembaga ini bersifat nonstruktural namun memiliki struktur yang berjenjang mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/Kota, kecamatan sampai sekolah. MGMP ini merupakan suatu perkumpulan yang digunakan oleh guru untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. MGMP berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/perilaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah suatu forum pengembangan profesi untuk ruang lingkup mata pelajaran yang sejenis dan merupakan wadah untuk menyamakan persepsi terhadap hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran terutama untuk satu mata pelajaran. Baik yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran (Silabus & RPP), penerapan model dan metode dalam pembelajaran serta penggunaan media dan bahan ajar dalam pembelajaran. Selain hal tersebut di atas, yang tak kalah pentingnya adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran. Lewat forum MGMP Biologi diharapkan materi-materi yang dianggap sulit bisa dipecahkan melalui pemikiran bersama, dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah masing-masing, dan pada akhirnya dapat mendongkrak kualitas pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang, pada khususnya dan kualitas pendidikan Indonesia pada umumnya. Sasaran forum MGMP Biologi adalah seluruh Guru Biologi tingkat SMA/MA Negeri maupun Swasta di Kabupaten Aceh Tamiang.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan bertempat di SMA Negeri 2 Percontohan kabupaten Aceh Tamiang merupakan tempat lokasi kegiatan MGMP guru biologi tingkat SMA sederajat Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan juli tahun 2017.

Metode Pelaksanaan

Pelaksana kegiatan dilaksanakan di MGMP Biologi Tingkat SMA Kabupaten Aceh Tamiang di dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan yang meliputi sosialisasi, pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengambilan data hasil pelatihan kegiatan pengabdian. tiga tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Berhubung tim pengabdian telah mengetahui secara mendetail tentang organisasi MGMP biologi Tingkat SMA Kabupaten Aceh Tamiang, maka tim pengabdian hanya menfokuskan pada kegiatan assessment awal dengan melakukan observasi lapangan dan mewawancarai langsung ketua MGMP Biologi Tingkat SMA Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk memastikan jadwal kegiatan berjalan dengan baik, tim pengabdian dengan berdiskusi awal dengan Ketua MGMP.

2. Pelatihan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2017 bertempat di SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang. Pelatihan awal dimana tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan tentang Media Bekas. Hal ini menjelaskan bahwa guru wajib membuat media bekas, dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Adapun yang berkaitan tentang pembuatan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyediakan bahan dan alat
2. Menjelaskan cara pembuatan media pembelajaran

3. Pengambilan Data Untuk Kegiatan Pengabdian

Pengambilan data yang dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2017 bertempat di SMA Negeri 2 Percontohan Karang Baru Aceh Tamiang. Kegiatan yang ketiga ini tim melaksanakan penyebaran kusioner untuk peserta, dimana kusioner itu untuk melihat apakah peserta mendapatkan ilmu pengetahuan dan menerapkan untuk proses

belajar dan pembelajaran bagi guru biologi Kabupaten Aceh Tamiang. Maka hasil yang didapatkan dari pelatihan tersebut dengan data penyebaran kusioner yaitu:

Sampel dan Instrumen

Sampel dalam pelaksanaan adalah guru biologi sebanyak 30 orang yang bergabung dalam MGMP biologi tingkat SMA sederajat Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk mendapatkan data yang digunakan instrumen berupa kusioner, pedoman observasi dan pedoman wawancara. Kusioner yang digunakan dan dijabarkan dalam 5 pertanyaan dan 4 alternatif jawaban dengan menggunakan *skala likert*, terdiri dari empat sekala penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi dan wawancara dari ketua MGMP biologi tingkat SMA sederajat kabupaten Aceh Tamiang Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu organisasi guru yang dibentuk untuk menjadi forum komunikasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah, dan juga untuk meningkatkan kualitas guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan. Ruang lingkup MGMP meliputi guru mata pelajaran sejenis pada SMP/SMA baik negeri maupun swasta.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka seorang guru wajib

bergabung dalam wadah organisasi untuk memusyawarahkan tentang perkembangan dunia pendidikan. Karena guru bukan hanya mentrasferkan ilmunya melalui buku akan tetapi seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Media yang digunakan bertujuan supaya siswa – siswi lebih aktif dalam belajar.

Maka kegiatan ini dilaksanakan agar guru – guru biologi yang tergabung dalam wadah organisasi MGMP biologi tingkat SMA Kabupaten Aceh Tamiang mendapatkan ilmu pengetahuan bagaimana cara membuat media pembelajaran dari bahan bekas. Maka hasil dalam kegiatan ini mendapatkan respon yang positif, dengan pernyataan dari ketua MGMP Biologi menunjukkan bahwa pelatihan ini peserta dari anggota MGMP biologi dari segi keaktifan, kehadiran dan kedisiplinan peserta dalam mengikuti pelatihan serta membuat media pembelaran dari bahan bekas dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari daftar pesentasi kehadiran yang rata – rata mencapai 75% - 80%, serta tercapainya target berbagai macam pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas.

Hasil dari kegiatan dalam pelatihan yang telah dilaksanakan maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui pendapat peserta terkait dengan kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir diambil data dengan menggunakan kusioner dengan pertanyaan dan hasil sebagai berikut:

Tabel.1. Respon Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No.	Respon Pelaksanaan Kegiatan	Presentase Respon							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1.	Saya memahami prinsip kegiatan pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas	8	26,66	22	73,33	0	0,00	0	0
2.	Bahan materi sosialisasi/ pelatihan disajikan dengan baik.	7	23,33	23	76,66	0	0,00	0	0,00
3.	Paparan disajikan dengan media yang memadai.	10	33,33	20	66,66	0	0,00	0	0,00
4.	Penyaji memberikan informasi dengan jelas, runtut, sistematis, dengan contoh-contoh yang relevan, dan menyenangkan.	9	30,00	21	70,00	0	0,00	0	0,00
5.	Setelah mengikuti sosialisasi / pelatihan ini saya dapat mengaplikasikan media untuk kegiatan proses pembelajaran	7	23,33	23	76,66	0	0,00	0	0,00
	Jumlah Presentase	41	27,00	109	72,20	0	0,00	0	0,00

Keterangan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Musyawah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu organisasi guru yang dibentuk untuk menjadi forum komunikasi

yang bertujuan untuk memecahkan masalah, dan juga untuk meningkatkan kualitas guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di

lapangan. Ruang lingkup MGMP meliputi guru mata pelajaran sejenis pada SMP/SMA baik negeri maupun swasta.

Keterangan dari pertanyaan kusioner pertama terhadap Jawaban responden dari pelatihan menunjukkan: 26,66% (8 peserta) sangat setuju, setuju 72,20%, tidak setuju 0,00%, sangat tidak setuju 0,00%, hal ini menunjukkan bahwa peserta memahami prinsip kegiatan pelatihan yang disampaikan maka dapat dikategori baik.

Pertanyaan kusioner kedua terhadap Jawaban responden dari pelatihan menunjukkan: 23,33% (7 peserta), sangat setuju, setuju 76,66% (23 peserta), tidak setuju 0,00% (0 peserta), sangat tidak setuju 0,00% (0 peserta), hal ini menunjukkan bahwa peserta memahami prinsip kegiatan pelatihan yang disampaikan maka dapat dikategori baik.

Jawaban responden dari Pertanyaan kusioner ketiga pada pelatihan menunjukkan: 33,33% (10 peserta), sangat setuju, setuju 66,66% (20 peserta), tidak setuju 0,00% (0 peserta), sangat tidak setuju 0,00% (0 peserta), hal ini menunjukkan bahwa paparan media yang disajikan memadai kegiatan pelatihan yang disampaikan maka dapat dikategori baik.

Nilai dari Pertanyaan kusioner keempat terhadap Jawaban responden pada pelatihan menunjukkan: 30,00% (9 peserta), sangat setuju, setuju 70,00% (21 peserta), tidak setuju 0,00% (0 peserta), sangat tidak setuju 0,00% (0 peserta), hal ini menunjukkan bahwa penyaji dalam materi dapat memberikan informasi bagi peserta kegiatan pelatihan yang disampaikan maka dapat dikategori baik.

Hasil dari Pertanyaan kusioner kelima terhadap Jawaban responden pada pelatihan menunjukkan: 23,33% (7 peserta), sangat setuju, setuju 76,66% (23 peserta), tidak setuju 0,00% (0 peserta), sangat tidak setuju 0,00% (0 peserta), hal ini menunjukkan bahwa peserta dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang disajikan kegiatan pelatihan yang disampaikan maka dapat dikategori baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan berdampak positif bagi pengetahuan guru-guru biologi yang

bergabung dalam organisasi MGMP Biologi tingkat sederajat Kabupaten Aceh Tamiang dalam pembuatan serta penerapan media pembelajaran dari bahan bekas dalam proses kegiatan pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan terhadap peserta dari pertanyaan yang disajikan, dari data diatas maka hasil jawaban respoden dari pertanyaan menunjukkan: jawaban yang menjawab sangat setuju sebesar 27,00%, setuju 72,20%, tidak setuju 0,00%, sedangkan sangat tidak setuju 0,00%, maka hasil keseluruhan jawaban peserta pelatihan dari pertanyaan dikategorikan baik dengan nilai 72,20% jawab setuju untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dalam penerapan pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas.

Hal ini didukung dengan penelitian Siarni, et al (2010) menyatakan bahwa pemanfaatan barang bekas sebagai media dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai 95% dikategorikan sangat baik.

Pernyataan kegiatan ini juga dinyatakan dengan penelitian Uslimah (2006) menyatakan dari hasil penelitian berbagai macam pelaksanaan kegiatan MGMP dengan nilai 75% katagori baik melaksanakan kegiatan rutin untuk evaluasi program MGMP Biologi.

Proses kegiatan ini maka guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar yang dinyatakan oleh mendapat Usman (1999) menyatakan bahwa seorang guru dalam mengajar harus menguasai lima bentuk keterampilan, yaitu: (1) menguasai landasan kependidikan, (2) menguasai bahan ajar, (3) mampu menyusun dan merencanakan program pengajaran, (4) mampu melaksanakan program mengajar dikelas, (5) mampu melihat hasil belajar yang telah dilaksanakan.

Hasil dari pendapat – pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa sebagai guru jangan mengandalkan media yang ada disekolah, akan tetapi kita coba berkreasi dalam membuat media dari bahan bekas, dengan adanya kita berkreasi kita juga

melibatkan siswa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

MGMP merupakan wadah guru dalam mengembangkan pengetahuan terhadap perkembangan dunia pendidikan. Perkembangan pendidikan yang dibahas dalam MGMP biologi tingkat SMA Aceh Tamiang tentang pelaksanaan proses pembelajaran, adapun kegiatan yang pelatihan dilaksanakan bagi guru biologi yang bergabung dalam organisasi MGMP, dalam penerapan pembuatan media pembelajaran dari bahan bekas mendapatkan respon yang positif dengan nilai 72,20% setuju dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dinyatakan respon yang baik untuk melanjutkan dalam penerapan pembuatan bahan bekas dijadikan media pembelajaran untuk kegiatan proses belajar dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, TW. 2005. Pendayagunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4(4): 80.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siarni, Marungkil Pasaribu, Amran Rede. 2010. Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Manuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(2): 94-104.
- Susarno, H. 2010. Strategi Penyampaian Bahan Ajaran Melalui Pemanfaatan Metode dan Media dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(4): 68.
- Triatna, C. 2008. *Guru Sebagai Mentor*. Bandung: Citra Praya.
- Uslimah, A. 2006. Evaluasi Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 1(8): 112-127.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Usman, U. 1996. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunusshofa. 2008. Keefektifan MGMP PAI SMP Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Kabupaten Cianjur. (Online), (<http://Yunusshofa.blogspot.com/2008/05/keefektifan-mgmp-pai-dalammeningkatkan.html>).